

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA PADA GENERASI MUDA INDONESIA

Riky Alfian Hidayat
rikyhidayat28@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa pada generasi muda di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen dalam mengumpulkan data adalah kajian pustaka dan observasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) dalam membangun karakter bangsa pada generasi muda Indonesia namun perlu adanya penguatan kembali penanaman nilai dan moral dalam implementasi pembelajaran Kewarganegaraan (PKn). Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya penguatan kembali implementasi nilai dan moral didalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada generasi muda Indonesia dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Kata kunci : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Peran, Karakter Bangsa, Generasi Muda, nilai dan moral

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Citizenship in building national character in the younger generation in Indonesia. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The instrument in collecting data is literature review and observation. The results of the study explain that there is a role for Pancasila and Citizenship (Civics) Education in building national character in Indonesia's young generation but it is necessary to reinforce the planting of values and morals in the implementation of Civic Learning (PKn). This study concludes that there needs to be a reinforcement of the implementation of values and morals in the life of the nation and state of the Indonesian young generation in learning Citizenship Education (PKn).

Keyword: Pancasila and Citizenship Education ,Roles, Character of the Nation, Youth, values and morals

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019

"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah bagian dari sistem pendidikan nasional dimana dalam proses pembelajarannya diwujudkan melalui kurikulum dan pembelajaran disemua jenjang pendidikan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi. Tujuan pendidikan yang sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengedalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara", Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional terutama dalam pembentukan keribadian menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*).

Karakter bangsa merupakan perilaku kolektif dari suatu bangsa yang mempunyai ciri khas tertentu dan tercermin dalam kesadaran, karsa, rasa maupun perilaku berbangsa dan bernegara dimana terdapat ideologi dasar sebagai landasan. Di Indonesia sendiri karakter bangsa dapat tercermin dalam lima (5) pasal Pancasila yang merupakan wujud dari cita – cita kolektif bangsa Indonesia. Karakter bangsa diinternalisasi melalui pendidikan karakter di dalam sistem pendidikan Indonesia. Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebijakan – kebijakan inti (*core virtues*) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat (Saptono 2011: 23).

Penelitian yang dengan judul **REPOSISSI PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA**. Diambil dari Prosiding Seminar Nasional; Penguatan Komitmen Akademik dalam Memperkokoh Jati diri PKn oleh Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si. Penelitian ini menjelaskan berkaitan dengan reposisi peran PPKn melalui tiga peran sebagai program kurikuler, gerakan sosio-

kultural kewarganegaraan dan sebagai program pendidikan politik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam membangun karakter bangsa harus ada reposisi peran melalui program kurikuler, gerakan sosio-kultural kewarganegaraan dan program pendidikan politik. Berdasarkan penelitian tersebut harus ada penguatan kembali PPKn melalui reposisi peran yang terimplementasikan dalam program kurikuler, gerakan sosio-kultural kewarganegaraan dan program pendidikan politik sehingga nilai dalam pendidikan Kewarganegaraan dapat terinternalisasi dengan baik.

Teori behaviorisme adalah gabungan stimulus – stimulus yang disertai suatu gerakan, pada waktu timbul kembali cenderung akan diikuti oleh gerakan yang sama (Bell, Gredler, 1991). Berdasarkan teori ini maka dalam pendidikan karakter bangsa melalui pendidikan Kewarganegaraan merupakan stimulus yang dapat membangun karakter bangsa dimana lingkungan sangat mempengaruhi proses implemetasi nilai dan moral PPKn dalam. Setimulus berupa penanaman nilai dan moral dapat terinternalisasi dengan baik apabila kondisi lingkungan mendukung. Lingkungan merupakan bagian dalam wujud pembelajaran secara langsung pendidikan karakter di masyarakat.

Perkembangan peran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Indonesia dapat dikatakan baik dalam hal konseptual karena sesuai dengan landasan hukum dan ideologi bangsa namun dalam hal implementasi nilai dan moral dirasa perlu diperbaiki . Perbaikan tersebut dapat berupa penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan yang diarahkan pada praktek langsung, hal itu menjadi kebutuhan dalam upaya membangun karakter bangsa di kalangan siswa dalam semua jenjang pendidikan guna membentuk generasi muda yang berkarakter kebangsaan.

Permasalahan yang ada dalam upaya membangun karakter bangsa melalui Pendidikan Kewarganegaraan berupa implementasi nilai dan moral yang dianggap banyak kekurangan sehingga karakter bangsa di kalangan generasi muda kurang terinternalisasi dengan baik dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019

"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

mengakibatkan karakter bangsa generasi muda mulai tegradasi dengan pengaruh budaya dari luar yang bertentangan dengan nilai - nilai kebangsaan. Selain itu sedikitnya figur kebangsaan yang dapat digunakan sebagai contoh generasi muda menjadi permasalahan yang ada. Figur yang ada cenderung bersifat negatif karena memberikan contoh buruk seperti korupsi, kriminalitas, pelanggaran hukum dsb.

Penguatan implementasi dari nilai dan moral didalam pemebelajaran kewarganegaraan guna membangun karakter bangsa dikalangan generasi muda sangat perlu dan menjadi suatu kebutuhan di semua jenjang pendidikan karena nilai dan moral yang dibangun dalam pendidikan Kewarganegaraan mulai tergerus dengan adanya pengaruh dari luar yang bertentangan dengan karakter bangsa. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengetahui peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa pada generasi muda di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen dalam mengumpulkan data adalah kajian pustaka dan observasi. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Berdasarkan masalah yang ada berkaitan dengan penerapan dari nilai dan moral yang ada dalam kehidupan sehari - hari maka perlu penguatan implementasi dari nilai dan moral didalam pemebelajaran

kewarganegaraan guna membangun karakter bangsa dikalangan generasi muda. Penguatan implementasi dari nilai dan moral karakter bangsa sangat perlu dan menjadi suatu kebutuhan di semua jenjang pendidikan karena peran pendidikan kewarganegaraan mulai tergerus dengan adanya pengaruh dari luar yang bertentangan dengan karakter bangsa. Penguatan implementasi tersebut dapat melalui perbaikan sistem pendidikan yang diarahkan pada praktek langsung di masyarakat.

HASIL

Hasil penelitian yang didasarkan pada kajian pustaka dan obsevasi menjelaskan bahwa terdapat peran pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membangun karakter bangsa pada generasi muda Indonesia hal ini karena didalam pemebelajaran pendidikan Kewarganegaraan terdapat nilai sebagai perwujudan dari karakter bangsa. Nilai tersebut adalah Pancasila dimana Pacasila adalah landasan dalam falsafah hidup warga negara termasuk generasi muda Indonesia. Falsafah tersebut diajarkan dan ditanamkan didalam pembelajaran Kewarganegaraan di semua jenjang pendidikan.

Kewarganegaraan dalam bahasa lating *civis* dalam bahasa inggris *civic*, artinya warga negara atau kewarganegaraan. Civics adalah suatu ilmu tentang kewarganegaraan yang berhubungan dengan manusia sebagai individu dalam suatu perkumpulan yang terorganisir dalam hubungannya dengan Negara (Winarno, 2007). Soedijarto berpendapat bahwa pengertian pendidikan kewarganegaraan ialah pendidikan politik yang bertujuan demi membantu peserta didik agar menjadi seorang warga negara yang memiliki pengetahuan politik secara dewasa serta mampu berpartisipasi dalam membangun sistem politik yang demokratis.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk siswa di semua jenjang pendidikan untuk menjadi warga Negara yang dapat memahami karakter bangsa dan dapat

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019 "Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

mengimplementasikan karakter kebangsaan sehingga dapat dikatakan menjadi warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai kesadaran nilai – nilai Pancasila. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter terletak pada dimensi-dimensi nilai dan moral yang berhubungan dengan ideologi negara yaitu Pancasila dan Pancasila sendiri merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu hal mendasar yang diajarkan disemua jenjang pendidikan yang akan membawa individu untuk mengetahui nilai-nilai, moral, peranan, sistem, aturan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemasyarakatan kebangsaan dan kenegaraan. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar para siswa sebagai generasi muda bangsa dapat menjadi pribadi berkarakter bangsa sehingga tercipta warag negara yang baik (*good citizenship*).

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkepribadian yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2001:1). Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan pengetahuan dan kesadaran berbangsa dan bernegara, dalam diri para generasi muda yang sedang mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa serta seni. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, professional, bertanggung jawab dan terpenting adalah dapat mengimplementasikan nilai dan moral yang diajarkan didalam pendidikan Kewraganegaraan

a. Tujuan Umum

Untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar generasi muda mengenai hubungan antara warga negara dengan negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara serta mempunyai karakter kebangsaan. Untuk mengembangkan pengetahuan generasi muda tentang makna pendidikan karakter sebagai salah satu kewajiban warganegara sesuai dengan Pasal 30 UUD 1945.

b) Tujuan Khusus

1) Agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara benar dan sesuai peraturan yang ada.

2) Agar siswa dapat menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang didasarkan pada karakter kebangsaan yang dimilikinya.

3) Agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuungan, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter bangsa

a Peranan pendidikan kewarganegaraan adalah membina warga negara khususnya peserta didik disemua jenjang pendidikan sebagai generasi muda yang baik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan kewarganegaraan bagi generasi muda sangat penting dalam rangka menumbuhkan kesadaran bela negara dan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air sebagai wujud dari karakter bangsa. Para generasi muda yang akan menjadi para pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Dalam pendidikan kewarganegaraan, peserta didik (generasi penerus) senantiasa dibekali dengan hal-hal yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme. Pemahaman serta peningkatan sikap dan tingkah. Melalui pendidikan kewarganegaraan, para generasi muda Indonesia diharapkan mampu menjawab masalah-masalah yang dihadapi

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019

"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

oleh negara serta berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita nasional seperti dalam pembukaan UUD 1945.

Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan

Proses implementasi nilai dan moral pendidikan Kewarganegaraan masih dirasa kurang hal ini dapat dilihat dengan banyaknya fenomena dari tergerusnya nilai-nilai karakter bangsa di kalangan generasi muda seperti narkoba, judi, kecanduan game dll. Hal tersebut merupakan bentuk dari degradasi nilai yang ada pada diri para generasi muda sehingga harus ada penguatan kembali dalam bentuk perbaikan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran diarahkan selain pada teori juga pada praktek langsung di dalam kehidupan bermasyarakat sehingga terdapat sinergitas dalam pembelajaran antara teori dan praktek. Sinergitas ini dapat meningkatkan penanaman nilai dan moral pendidikan Kewarganegaraan di kalangan generasi muda dalam hal ini adalah siswa sehingga karakter bangsa dapat terbentuk dan terpelihara dengan baik.

SIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai alat dalam membangun karakter bangsa yang berati bahwa pendidikan kewarganegaraan mempunyai tugas membentuk generasi muda menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yang besar dalam upaya membangun karakter bangsa generasi muda Indonesia dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran disemua jenjang pendidikan. Implementasi dari nilai dan moral dalam pendidikan Kewarganegaraan harus menjadi perhatian lebih guna meningkatkan internalisasi nilai moral dalam sikap perilaku generasi muda di kehidupan bermasyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karsidi. Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustak Belajar, 2014
- [2] Rahardjo, Satjipto. Pendidikan Hukum Sebagai Pendidikan Manusia. Yogyakarta: Genta Publishing, 2009
- [3] Saptono. Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter. Salatiga: Erlangga, 2011
- [4] Pebriyenni. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memperkuat Karakter Bangsa. Jurnal PPKn dan Hukum. 1. 12 No. 2 Oktober 2017
- [5] Akbal, Muhamad. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Proseding SEMINAR NASIONAL "Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global" (485-492)
- [6] Budimansyah, Dasim. Reposisi Peran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pembanguna. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGUATAN KOMITMEN AKADEMIK DALAM MEMPERKOKOH JATIDIRI PKn (67-76)
- [7] Indrastoeti, Jeny. Penanaman nilai-nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (284-292)
- [8] Iesrnandini, Nabila. Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Budaya Bangsa Peserta Didik Di Era Globalisasi. Prosiding Seminar

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

Nasional PPKn 2018 "Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan" Laboratorium PPKn FKIP UNS, 7 Juli 2018 (893-901)

[9] Triastuti, Rini. Pendidikan Karakter Di Era Perkembangan Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018 "Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan" Laboratorium PPKn FKIP UNS, 7 Juli 2018 (1052-1058)

[10] Mustadi Ali, Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Sekolah Dasar.No2 2018

[11] AM, Sardiman. Menakar Posisi Sejarah pada Kurikulum 2013. Vol 11 2015

[12] Muchtarom Mohamad. Pendidikan Karakter Bagi Warga Negara Sebagai Uaya Mengembangkan Good Citzenship. Vol 12, No 1 (2017)

[13] Supriyadi. Indonesia : Entitas dan Nasonalisme dalam Perspektif sosial – Politik dan Keudayaan

[14] Alice, Nomazulu. Civic education in Lesotho: implications for teaching of democratic citizenship. Volume36 (2017)

[15]Bunyamin,Report
EFFECTIVENESS CIVIC

EDUCATION LEARNING BASED ON CONTEXTUAL PROBLEM IN IMPROVING STUDENTS' CIVIC SKILL IN CONFLICT RESOLUTION .Vol 19, No 1 (2015)

[16] Kamarudin. Character Education and Students Social Behavior (2012)

[17] Novianti. Teaching Character college. Vol 10 No 4 (2017)

[18] STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMPN 1 TULUNGAGUNG)AHMAD MAFTUHIN,

2811123042 (2016) *STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMPN 1 TULUNGAGUNG)* (skripsi)

[19] Raha, Septia. Pendidikan Karakter Makalah

[20] Sakman. Peran Strategis PKn dalam Membangun Budaya Hukum yang Berkeadaban. SEMINAR NASIONAL "Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015" Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia Hotel Singgasana, Makassar, 28-29 Nopember 2015

